

TIPE RELASI REMAJA DENGAN ORANG TUA PADA REMAJA DELINKUEN DI RUMAH TAHANAN NEGARA BANDUNG

*Agnes Fili Bertha Daely*Iyus Yosep***

ABSTRAK

Perilaku pelanggaran hukum kerap terjadi di kalangan remaja akhir-akhir ini. Akibatnya, remaja delinkuen (melanggar hukum) harus ditahan dan berstatus narapidana. Salah satu faktor penyebab remaja melakukan tindakan melanggar hukum adalah pengaruh orang tua. Pengaruh orang tua difokuskan kepada riwayat tipe relasi remaja dengan orang tua dengan mengukur aspek individualitas & keterkaitan berdasarkan teori Cooper dan Grotevant (1986). Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran tipe relasi remaja dengan orang tua pada remaja delinkuen di Rumah Tahanan Kelas I Kebun Waru Bandung. Metode penelitian yaitu deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner kepada 55 responden. Hasil penelitian untuk aspek individualitas didapatkan lebih dari setengah responden (53%) berada dalam kategori rendah & 47% berada dalam kategori tinggi. Untuk aspek keterkaitan didapatkan hasil lebih dari setengah responden (51%) berada dalam kategori rendah dan 49% dalam kategori tinggi. Remaja delinkuen mempunyai riwayat tipe relasi remaja dengan orang tua yang beragam, yaitu 27%) menggunakan tipe tertutup; tipe kooperatif (25%); 24% menggunakan tipe akomodatif dan tipe peduli diri (22%). Dengan demikian, diharapkan pihak instansi rumah tahanan kelas I Bandung, perawat, psikolog untuk dapat meningkatkan peran tenaga profesionalnya melalui konseling rutin dan pembinaan kesehatan jiwa yang tidak hanya diperuntukkan kepada para narapidana remaja, tetapi kepada orang tua narapidana remaja. Sehingga remaja dapat lebih meningkatkan relasi yang sehat dengan orang tuanya.

Kata Kunci : Delinkuen, Type hubungan, Orang tua

ABSTRACT

Breaking the law was often happened among the teenagers recently. As the consequences, the delinquent teenagers have to live in jail and become a convicted criminal. One of the caused of delinquency is family influences. Family influences in this research was focused by the type of relation history between adolescents and parents, by measuring individuality and connectedness aspect based on Cooper and Grotevant theory (1986). The main aim of this research was to describe the types of relationship between delinquent adolescents and their parents in the state prison class I Kebon Waru Bandung. Method of this research was used descriptive quantitative. Data was collected since July 7th-11st 2009 by using questioner to 55 respondent. The results of this research found more than a half (53%) of individuality aspect in the low category and (47%) for the high category. For connectedness aspect was found more than a half respondent (51%) in the low category and (49%) in the high category. General result of the research showed a variety of relation type between adolescents and their parents, almost half of respondent (24%) used closed type; cooperative type (25%); less a half of respondent (24%) used acomodative type and peduli type (22%). Based on that condition, the state prison class I Bandung, especially nurses and psycholog could increase the role of their

professionality by giving routine counseling and constructing about mental health not only for youth convicted criminal, but also for their parents who visited them. So that, adolescent would increased healthy relationship with their parents.

Keywords: Delinquent, Types relationship, Parents